

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang menggambarkan fenomena atau kejadian yang nyata dan juga terjadi pada saat itu dengan menjabarkan hasil yang telah didapat berupa tulisan deskripsi. Tujuan dari metode deskriptif ini yaitu peneliti berusaha menjabarkan dan menguraikan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang di dapat dari responden atau partisipan.

Pendekatan kuantitatif yaitu suatu kegiatan pemerolehan data, pengolahan data, analisis data, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya instrumen penelitian yang digunakan kepada partisipan untuk memecahkan suatu persoalan atau masalah dengan menggunakan perhitungan statistik. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan secara terstruktur, sistematis dan terencana. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi yang akan diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisis peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Penelitian ini juga untuk mengetahui gambaran dari masalah-masalah yang terjadi yang kemudian hasil yang telah diperoleh dijabarkan.

Kegiatan penelitian yang dilakukan ini berkaitan dengan pemerolehan data mengenai tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks fiksi. Data yang diperoleh dilakukan dengan memberikan instrumen tes kepada siswa. Metode deskriptif digunakan karena tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penggunaan metode deskriptif ini cocok digunakan untuk penelitian yang dilakukan.

## **3.2 Partisipan**

Partisipan adalah subjek yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian. Dengan adanya partisipan yang memberikan respon mengenai penelitian yang dilakukan, maka dapat diperoleh data dan dapat menjawab rumusan masalah yang ada dalam kegiatan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar yang ada di Gugus I Kecamatan Cileunyi. Proses penelitian ini berfokus kepada siswa kelas IV SD yang ada di tiga Sekolah Dasar pada Gugus I Kecamatan Cileunyi. Dari proses penelitian ini nantinya akan diperoleh data mengenai kemampuan membaca pemahaman setiap siswanya.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi atau keseluruhan subjek yang nantinya akan diambil informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SD kelas IV yang ada di Gugus I Kecamatan Cileunyi, dengan jumlah 122 dari tiga sekolah. Pemilihan sekolah yang menjadi subjek penelitian ini dipertimbangkan atas dasar ketersediaan pihak sekolah, persetujuan wali kelas, dan salah satu sekolah yang sebelumnya merupakan tempat dilaksanakannya Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP), maka dari sekolah tersebut yang pada akhirnya dipilih sekolah-sekolah yang satu gugus dengan SD tersebut.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi, pengambilan sampel dilakukan untuk mengamati secara keseluruhan tetapi dengan jumlah sebagian karena ukuran populasi cukup besar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang ada di Gugus I Kecamatan Cileunyi. Diantaranya SD Negeri Cileunyi 04 dengan jumlah siswa 29 orang, SD Negeri Neglasari 02 dengan jumlah siswa 30 orang, dan SD Negeri Neglasari 01 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Maka jumlah keseluruhan sampel adalah 95 orang. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dikelas IV, karena siswa kelas IV merupakan siswa yang sedang dipersiapkan untuk menjadi target Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

Informasi yang didapat dari proses penelitian ini dapat menjadi penentu atau sebagai alat deteksi awal mengenai kebijakan yang nantinya harus dilakukan pada saat Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Tidak hanya itu pemilihan sampel penelitian di kelas IV ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca lanjutan pada jenjang kelas tinggi.

### **3.4 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada 19, 20 dan 22, 23 Agustus 2022 dengan memberikan sebuah soal tes kepada siswa mengenai kemampuan membaca pemahaman. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti kepada partisipan dilakukan di ruangan kelas IV masing-masing SD dengan waktu yang telah di atur terlebih dahulu oleh peneliti dengan waktu pengerjaan kurang lebih 60 menit setiap indikator nya. Pengambilan data yang pertama dilakukan yaitu di SD Negeri Cileunyi 04 sekitar dua hari dengan waktu dua jam perharinya, data yang selanjutnya di SD Negeri Neglasari 02 dan SD Negeri Neglasari 01 karena lokasi sekolah yang berhadap-hadapan dan di satu lingkungan lebih memudahkan peneliti untuk mengambil data. Waktu yang dibutuhkan untuk mengambil data di kedua sekolah tersebut adalah dua hari dengan berselang-seling setiap harinya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa yaitu beberapa soal yang berbentuk pilihan ganda dan ada soal uraian dengan membuat sebuah karya tulis. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di tiga SD yang ada di Gugus I Kecamatan Cileunyi. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan menggunakan soal tes dapat diketahui sejauh mana siswa memahami mengenai pembelajaran membaca pemahaman, hal tersebut dikarenakan siswa yang mengisi secara langsung.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana atau alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dari subjek atau responden penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kepada siswa kelas IV di tiga SD yang ada di Gugus I Kecamatan Cileunyi. Instrumen tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab soal yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Penyusunan instrumen pada dasarnya adalah menyusun sebuah alat atau media evaluasi, karena proses mengevaluasi adalah kegiatan memperoleh data tentang sesuatu yang terjadi, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan.

Instrumen tes digunakan sebagai alat perolehan data dari siswa kelas IV SD. Tes merupakan kegiatan perolehan data dengan bentuk sebuah butir pertanyaan atau lembar kerja yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Soal tes yang diberikan kepada siswa yaitu soal tes yang berbentuk pilihan ganda dan uraian mengenai pembuatan karya tulis. Pembuatan dan penggunaan instrumen tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kegiatan membaca pemahaman. Penyusunan indikator membaca pemahaman dalam instrumen dikembangkan dengan mengambil indikator yang dikemukakan oleh Smith (dalam Prayogo, Mursita, Septiany, 2021, hal. 8-9). Berikut indikator yang akan dikembangkan menjadi soal tes.

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman**

No	Indikator	Penjelasan Indikator	Butir Soal
1	Literal	Mengemukakan kembali informasi	8
2	Interpretasi	Menafsirkan isi bacaan	6
3	Kritis	Mengevaluasi isi bacaan	5
4	Kreatif	Membuat karya tulis berdasarkan tema	1
<b>Jumlah Soal</b>			20

Sumber : Smith (dalam Prayogo, Mursita, Septiany, 2021, hal. 8-9)

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penilaian Kemampuan**

<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>No Soal</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Skor</b>	<b>Bobot</b>
Literal	Siswa dapat mengemukakan kembali informasi yang ada di dalam teks fiksi “Semut dan Belalang” dengan memilih jawaban yang benar dari setiap soalnya.	1-8	8	4	10
Interpretasi	Siswa dapat menafsirkan atau menemukan pendapat yang sesuai dengan teks fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.	1-6	6	3	15
Kritis	Siswa dapat memilih jawaban yang sesuai dengan hal yang ditanyakan berkaitan dengan teks fiksi “Semut dan Belalang”.	1-5	5	4	20
Kreatif	<b>Siswa dapat membuat karya tulis berdasarkan tema yang ditentukan yaitu “Pemberani”.</b>	1	1		25
	• Siswa membuat karya tulis berupa tulisan dengan rinci, jelas dan ada keterkaitan dengan tema yang ditentukan.			4	
	• Siswa membuat karya tulis berupa tulisan yang cukup jelas maksudnya dan ada keterkaitannya dengan tema yang ditentukan.			3	
	• Siswa membuat karya tulis kurang jelas maksudnya tetapi masih ada keterkaitan dengan tema.			2	
	• Siswa membuat karya tulis tidak ada keterkaitan dengan tema.			1	

Sumber: Nurhalimah (2020, hlm. 44-47)

Nita Apriani Putri, 2022

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS FIKSI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun kriteria tingkat kategori ketercapaian skor tes menurut Azwar (2010). Kriteria tersebut merupakan penjabaran penskoran rubrik soal keterampilan membaca pemahaman teks fiksi untuk mengategorikan hasil skor jawaban siswa. Kategori ketercapaian skor tes disajikan dalam tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.3**  
**Kategori Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman**

Skor Akhir	Kriteria
$75,00 < \text{skor} \leq 100,00$	Sangat baik
$58,33 < \text{skor} \leq 75,00$	Baik
$41,67 < \text{skor} \leq 58,33$	Cukup
$25,00 < \text{skor} \leq 41,67$	Kurang
$0 \leq \text{skor} \leq 25,00$	Sangat kurang

sumber: Azwar (dalam nurhidayah, 2020, hlm. 44)

### 3.7 Validasi Instrumen

Validasi merupakan kegiatan untuk mengecek apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian itu sah dapat digunakan atau tidak dapat digunakan sebagai alat ukur kemampuan. Validasi instrumen tes pada kegiatan penelitian ini dilakukan dengan berkonsultasi dan meminta bantuan kepada ahli di bidangnya (*judgment*) untuk menilai dan mengecek apakah instrumen yang dibuat bisa digunakan, harus diperbaiki, atau tidak bisa digunakan sebagai alat perolehan data siswa. Dalam kegiatan validasi, dilibatkan dan diminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) khususnya kepada dosen ahli Bahasa Indonesia.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam proses penelitian dapat dibedakan menjadi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir atau pelaporan penelitian. Ketiga tahap tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks fiksi. Berikut ini penjelasan dari tiap tahap penelitian.

1) Tahap Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian. Pada tahap ini, segala hal yang diperlukan dalam penelitian dipersiapkan seperti merumuskan masalah secara jelas yang berkaitan dengan bagaimana kemampuan membaca pemahaman teks fiksi pada siswa kelas IV SD. Kemudian melakukan studi kepustakaan dari teori-teori yang relevan atau penelitian yang terdahulu sehingga dapat membantu peneliti untuk menentukan alur pemikiran agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Pada tahap ini, disusun pula instrumen penelitian berupa soal tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks fiksi. Pada tahap ini juga peneliti menentukan sekolah dan mengajukan perizinan kepada pihak sekolah untuk dijadikan objek penelitian serta mengambil data untuk mendukung penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan adalah tahap inti dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini dilakukan beberapa tahapan seperti proses pengumpulan data dengan teknik dan instrumen yang sesuai yaitu memberikan tes kepada siswa kelas IV berupa soal pilihan ganda dan membuat sebuah karya tulis berdasarkan tema yang telah ditentukan. Setelah siswa selesai mengerjakan instrumen dan peneliti memperoleh data, kemudian dilakukan pengolahan data, menganalisis data, tahap selanjutnya yaitu menginterpretasikan hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai serta membuat generalisasi dari temuan penelitian untuk dijadikan laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3) Tahap Pelaporan Penelitian

Tahap pelaporan adalah tahap akhir dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari kesimpulan tersebut, dapat menjawab rumusan masalah penelitian dengan tepat. Selain itu, peneliti memberikan saran dan rekomendasi.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisis data merupakan proses yang paling penting dalam penelitian, karena kegiatan analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Analisis data juga merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti. Analisis data ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan hasil data yang telah terkumpul dari proses penelitian dengan sebagaimana adanya data diperoleh.

Statistik deskriptif membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data, sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah untuk di pahami. Informasi yang diperoleh dengan statistika deskriptif antara lain pemusatan data (mean, median, modus), penyebaran data (varians dan simpangan baku), ukuran letak (kuartil, desil dan persentil) (Muchson, 2017, hlm. 6). Data yang sudah terkumpul dari kegiatan penelitian yaitu siswa mengerjakan soal tes yaitu sebuah skor mentah mengenai perolehan dari masing-masing siswa kemudian diubah kedapal sebuah nilai dengan rumus perhitungan sebagai berikut: Skor yang diperoleh x bobot soal.

#### 3.9.1 Rata-Rata (*Mean*)

Rata-rata merupakan suatu bilangan yang mewakili beberapa data nilai. Rata-rata juga dapat diartikan sebagai gambaran umum dari kumpulan data yang berupa angka. Rata-rata didapat dengan cara menjumlahkan data atau nilai yang diperoleh siswa sebagai subjek penelitian secara keseluruhan, kemudian dibagi dengan banyaknya siswa.

#### 3.9.2 Median

Median merupakan titik tengah atau nilai tengah dari keseluruhan data secara garis besar yang berada pada suatu sampel. Syarat utama dalam menentukan median yaitu dengan mengurutkan data-data yang ada dari yang paling terkecil sampai ke nilai yang paling besar atau sebaliknya. Setelah semua data tersusun dan berurutan kemudian diambil nilai tengah, maka itu yang disebut dengan median. Pada penelitian ini, data yang diperoleh adalah data dengan jumlah 95 siswa.



### **3.9.3 Modus**

Modus merupakan suatu angka atau nilai yang sering muncul dari banyaknya data. Modus juga dapat di artikan sebagai data dominan didalam sebuah kumpulan data. Sejalan dengan Sujarweni dan Endaryanto (2012, hlm. 26) yang menyatakan bahwa modus merupakan perhitungan jumlah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data. Pada penelitian ini, data yang diperoleh tidak dikelompokkan maka modus dapat diperoleh dengan menghitung frekuensi. Frekuensi dari masing-masing data dapat dilihat dan dicari nilai yang sering muncul atau paling banyak pada data tersebut.

### **3.9.4 Simpangan Baku**

Simpangan baku merupakan ukuran persebaran data atau akar dari varians. Simpangan baku juga dapat dikatakan sebagai jarak rata-rata penyimpangan antara nilai hasil pengukuran dengan nilai rata-rata. Fungsi dari simpangan baku yaitu untuk mengetahui apakah sampel data yang diambil mewakili seluruh populasi atau tidak.